

**KAJIAN PENATAAN VEGETASI PADA TAMAN MANDARIN
DI KOTA DILI**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
JUSTINO ALVES CORREIA
NIM. 2011320013**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Ketersediaan taman kota merupakan suatu kewajiban, hal ini sangat penting dengan perkembangan mengenai salah satu sumbangan semakin habisnya hutan dunia yang disebabkan oleh masalah pemanasan global dan perubahan iklim yang terjadi. Pengembangan konsep taman menjadi semakin maju oleh beberapa negara di Eropa yaitu dengan membuat 40% lahan dijadikan area terbuka hijau serta membuat konsep kota di tengah hutan, selain itu sebelum memasuki daerah kota, telah disugahi pemandangan pinggir jalan yang dipenuhi oleh pepohonan yang rimbun dan hijau agar memberikan kesan nyaman dan asri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis SWOT. Data dikumpulkan dengan pendekatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan faktor internal dan eksternal memperoleh strategi dalam pengembangan vegetasi di Taman Mandarin yaitu: 1) Penataan vegetasi dapat memberikan rasa nyaman dan indah dapat menjadi daya tarik wisatawan, 2) Pemanfaatan dapat mengendalikan kandungan air tanah, 3) Pemilihan vegetasi disesuaikan dengan fungsi, 4) Perpaduan dan kombinasi vegetasi memberikan sirkulasi udara dan view yang indah serta nyaman, 5) Melaksanakan program pelatihan dan pengenalan vegetasi bagi tenaga teknis, dan 6) Melakukan pengamatan, monitoring, dan evaluasi secara berkala.

Kata Kunci: *Kajian Penataan Vegetasi, Taman Mandarin, Analisis SWOT*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman kota merupakan bentuk fasilitas umum yang dijalankan pemerintah kota sehingga taman merupakan sarana umum yang harus diadakan oleh pemerintah kota. Penyiapan sarana sosial dalam bentuk taman merupakan kebijakan dari pemerintah tentang rasa peduli terhadap suatu lingkungan. Kesadaran akan pentingnya lingkungan yang asri dan taman sebagai paru-paru kota serta sarana rekreasi, diwujudkan melalui kebijakan operasional dalam bentuk taman-taman kota (Adi, 2008).

Taman kota mempunyai fungsi untuk kegiatan masyarakat umum melakukan pertemuan, tempat berkumpul dan melakukan interaksi sosial baik mengenai aspirasi masyarakat kepada pemerintah, untuk kepentingan keagamaan, perdagangan maupun membangun sebuah pemerintahan, serta menjadi kebanggaan dan identitas yang mengandung makna bukan hanya mewakili kotanya tetapi juga bagi negaranya.

Ketersediaan taman kota merupakan suatu kewajiban, hal ini sangat penting dengan perkembangan mengenai salah satu sumbangan semakin habisnya hutan dunia yang disebabkan oleh masalah pemanasan global dan perubahan iklim yang terjadi. Pengembangan konsep taman menjadi semakin maju oleh beberapa negara di Eropa yaitu dengan membuat 40% lahan dijadikan area terbuka hijau serta membuat konsep kota di tengah hutan, selain itu sebelum memasuki daerah kota, telah disugahi pemandangan pinggir jalan yang dipenuhi oleh pepohonan yang rimbun dan hijau agar memberikan kesan nyaman dan asri.

Menurut Laurie (1986:9) Taman adalah sebidang lahan berpagar yang digunakan untuk mendapatkan kesenangan, kegembiraan, dan kenyamanan. Menurut Setyaningrum, Diyah, (2002:4) Kota adalah tempat berlangsungnya proses hidup dan kehidupan atau sebagai tempat berlangsungnya aktivitas manusia.

Salah satu taman kota yang masih dirasakan keberadaannya serta berfungsi sebagai ruang terbuka kota adalah Taman Mandarin. Taman Mandarin terletak di Kawasan Mandarin Kota Dili. Taman Mandarin merupakan taman rekreasi untuk semua kalangan usia. Taman Mandarin merupakan salah satu taman kota, dilihat dari proses perancangan taman pihak pengelola tidak mempertimbangkan pemilihan jenis vegetasi. Permasalahan lain pun ditimbulkan dari

ketidakjelasan regulasi sehingga menimbulkan berbagai fungsi dalam Taman Mandarin yang tidak sesuai. Kehadiran vegetasi dalam Taman Mandarin tidak lagi dianggap sebagai dekorasi kota dan paru-paru kota. Mengingat bahwa nilai estetika ditentukan juga oleh vegetasi taman, sehingga peneliti ingin meneliti tentang Kajian Vegetasi Pada Taman Mandarin di Kota Dili.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penataan vegetasi Taman Mandarin di Kota Dili?
2. Bagaimana pengembangan penataan Taman Mandarin di Kota Dili?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui penataan vegetasi Taman Mandarin di Kota Dili
2. Merumuskan pengembangan penataan Taman Mandarin di Kota Dili

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah Kota Dili dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam membangun Taman Mandarin di kota Dili yang lebih indah dan nyaman bagi pengguna taman tersebut
2. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat sebagai acuan dan referensi untuk penelitian-penelitian sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Hadi Susilo. 1991. *Buku Kenangan Lomba Taman Tingkat Nasional II*. Semarang: Biro Kependudukan dan Lingkungan Hidup Jawa Tengah
- Carmona, Matthew, Tim Heath, Taner Oc, Steve Tiesdell. 2003. *Public Places Urban Spaces: The Dimensions of Urban Design*. London: Architectural Press
- Carr, Stephen. 1992. *Public Space*. England: Cambridge University Press
- Dahlan, Endes N.1992. *Hutan Kota: Untuk Pengelolaan Dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup*. Jakarta: Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)
- Etiningsih, Eva. 2016. *Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Publik (Studi Di Taman Merdeka Kota Metro)*. Skripsi Publikasi Sosiologi. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Hakim, Rustam dan Hardi Utomo. 2004. *Komponen perancangan Arsitektur Lansekap; Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Desain*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hakim, Rustam dan Hardi Utomo. 2008. *Komponen perancangan Arsitektur Lansekap; Prinsip Unsur dan Aplikasi Desain*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hakim, Rustam. 2004. *Arsitektur, Manusia, Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Bina Aksara
- Hanan, Himasari. 2013. *Open Space as Meaningful Place for Students in ITB Campus. Procedia- Social and Behavioral Sciences, Volume 85, hal 308-317*
- Hasni. 2009. *Ruang Terbuka Hijau Dalam Rangka Penataan Ruang*. Jurnal Hukum. Vol. 4, No. 2. Pp 39-65
- Irwan, ZD. 2003. *Prinsip-Prinsip Ekologi Dan Ekosistem Komunitas Dan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kustianingrum, D; Angga Kusumah Sukarya; Rifan Athariq Nugraha; Franderdi Rachadi Tyagarga. 2013. *Fungsi dan Aktifitas Taman Ganesha sebagai Ruang Publik di Kota Bandung*. Jurnal Reka Karsa, Vol. 1. No. 2
- PeraturanMentri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008. *Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan*.
- Rangkuti,Freddy. 2009. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta:PT. Gramedia
- Rochim, Faidloh Nur dan Joesron Alie Syahbana. 2013 *Penetapan Fungsi dan Kesesuaian Vegetasi pada Taman Publik Sebagai Ruang Terbuka Hiju (RTH) Di Kota*

Pekalongan (Studi Kasus: Taman Monumen 45 Kota Pekalongan). *Jurnal Teknik PWK*. Vol., 2 No., 3. Pp 314-327

Sugandhy, Aca dan Rustam Hakim. 2007. *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksar

Sunaryo, R.G; Soewono, N; Ikaputra; Bakti Setiawan. 2010. *Posisi Ruang Publik dalam Transformasi Konsepsi Urbanitas Kota Indonesia*. Yogyakarta Makalah Seminar Nasional Riset Arsitektur dan Perencanaan (SERAP)